

PENELITIAN

**Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut
di Perguruan Al Jami'yatul Washliyah Kelurahan Sudirejo II****Jihan Maghfira¹, Yenita²**^{1,2}Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*Corresponding author:* yenita@umsu.ac.id

Abstrak: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini saya ingin memberikan edukasi kepada siswa salah satunya mengenai penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan dengan memberikan beberapa materi atau informasi yang di sampaikan kepada siswa melalui lisan dan dengan menggunakan media berupa power point, alat peraga dan video edukasi serta praktik langsung cara menyikat gigi yang baik dan benar yang dihadiri oleh 66 siswa. Hasil kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam menyikat gigi yang baik dan benar serta menambah wawasan terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Edukasi, kesehatan gigi dan mulut, siswa, kesehatan gigi, kesehatan mulut.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari sistem pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia.¹ Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diaplikasikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di masyarakat di luar

kampus. Selain itu, dilakukan secara langsung untuk mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi.²

Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia dan juga investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia dan juga investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari

kehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan.³

Kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk menurunkan secara bermakna insidens dan prevalensi penyakit gigi dan mulut, sehingga tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat demi tercapainya derajat kesehatan gigi masyarakat yang optimal.⁴

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study 2016* masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa).⁵ Jangkauan pemerintah yang kurang dalam pemberdayaan UKGS di sekolah-sekolah untuk dapat memenuhi kebutuhan perawatan gigi dan mulut juga menjadi faktor penyebab tingginya prevalensi karies pada anak usia sekolah.⁶ Sebanyak 89% anak Indonesia di bawah 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Kondisi itu akan berpengaruh pada derajat kesehatan mereka, proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka.⁷ World Health Organization menyatakan di seluruh dunia, 60-90% anak-anak sekolah memiliki gigi berlubang.⁸

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh kelompok anak usia Sekolah Dasar (SD).⁹ Karies adalah penyakit yang terjadi pada jaringan keras gigi, yaitu dentin, email, dan sementum yang disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat

yang diragikan.^{10,11} Adapun faktor yang sangat berpengaruh pada penyakit ini adalah faktor perilaku, dimana salah satu cara untuk merubah perilaku yakni dengan melakukan intervensi lewat pendidikan untuk meningkatkan pemahaman anak.¹²

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut.¹³ Upaya pemeliharaan dan pembinaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada kelompok usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang.¹⁴ Makanan adalah suatu hal yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Adanya karies gigi atau kerusakan yang lebih lanjut bisa menjadi hambatan bagi anak untuk mengunyah makanan, yang mengakibatkan kurangnya intake (asupan) makanan.¹⁵ Keterlambatan dalam perawatan gigi menciptakan sumbatan karena masalah gigi menjadi lebih rumit dan lebih mahal untuk dirawat.¹⁶

Peran orang tua dan guru sangat menentukan dalam melakukan perubahan sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.¹⁷ Cara untuk memperbaiki kesehatan gigi dan mulut adalah orang tua harus turut memperhatikan perilaku anak berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut dan pola makan anak dengan sedikit mengkonsumsi makanan kariogenik.¹⁸ Pengaruh pola makan dalam

proses karies biasanya lebih bersifat lokal, terutama dalam frekuensi mengonsumsi makanan.¹⁹

Ibukota Provinsi Sumatera Utara yaitu Kota Medan, menunjukkan prevalensi penyakit gigi dan mulut yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Profil Data Dinas Kesehatan Kota Medan (2007), tentang penelitian di beberapa Puskesmas Lingkaran Dalam dan Puskesmas Lingkaran Luar Kota Medan yang menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah di kota Medan sebanyak 74,69%. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa staf gigi di puskesmas dan Dinas kesehatan Kota Medan (2008), diketahui bahwa penyebab non klinis penyakit gigi pada siswa sekolah dasar (SD) adalah rendahnya tingkat pemeliharaan gigi oleh siswa.²⁰

Berdasarkan hasil survei yang telah saya lakukan, di kelurahan Sudirejo II, saya mendapati masalah yang sering terjadi adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu, pada kegiatan kuliah kerja nyata ini saya melakukan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Harapan saya setelah melakukan edukasi ini adalah anak-anak dapat menerima edukasi yang saya berikan serta kesadaran dan pemahaman juga dapat meningkat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan kegiatan kuliah kerja nyata ini adalah untuk memberikan edukasi terhadap anak-anak mengenai kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan pemahaman kepada

anak-anak terhadap pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut, melakukan praktik langsung cara menyikat gigi yang baik dan benar.

METODE

Kegiatan KKN Mandiri 2022 ini saya laksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat untuk mencegah paparan dari COVID-19. Kegiatan ini dilakukan dengan bentuk Penyuluhan Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Perguruan Al Jami'atul Washliyah Kelurahan Sudirejo II, Kecamatan Medan Kota pada hari Rabu 31 Agustus 2022 kepada siswa di sekolah tersebut. Sebelumnya saya meminta izin kepada lurah Sudirejo II yaitu bapak Irawadi, SH untuk melakukan kegiatan KKN di desa ini. Pada metode ini saya memberikan beberapa materi atau informasi yang disampaikan kepada siswa melalui lisan dan dengan menggunakan media berupa power point, alat peraga dan video edukasi serta praktik langsung cara menyikat gigi yang baik dan benar yang dihadiri oleh 66 siswa.

Tahapan kegiatan kuliah kerja nyata kepada masyarakat meliputi:

- Menyusun rencana kegiatan
- Menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada masyarakat
- Mengurus izin lokasi kegiatan

- Melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Melakukan sesi tanya jawab
- Pembagian *snack*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN mandiri 2022 dilakukan secara offline, diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu ke lokasi yaitu Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota. Survei dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022, saya menjumpai kepala lingkungan dan menanyakan masalah apa saja yang masyarakat alami dan saya meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

Setelah menetapkan tanggal penyuluhan pada tanggal 31 Agustus 2022, saya menyiapkan power point untuk presentasi edukasi dan juga menyiapkan alat dan barang yang akan digunakan serta konsumsi yang diberikan kepada masyarakat untuk ucapan terimakasih. Penyuluhan dilakukan Perguruan Al Jami'yatul Washliyah Kelurahan Sudirejo II dihadiri 66 siswa. Pada pagi harinya saya melakukan pemeriksaan kesehatan berupa cek gula darah kepada orang tua siswa, dihadiri oleh 18 orang. Setelah itu pada siang hari, dipenyuluhan ini saya menjelaskan tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan edukasi ini

anak-anak dapat mengerti dan memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta praktik langsung cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Setelah penyampaian materi saya membuka sesi tanya jawab kepada siswa dan setelah itu memberi quiz mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi saya kepada para siswa. Dari hasil quiz yang saya berikan didapati para siswa sudah paham dengan materi yang saya jelaskan. Selain itu, saya juga bertanya siapa yang bisa mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar, setelah itu maju salah satu siswi untuk mempraktikkannya. Setelah acara penyuluhan selesai dilanjutkan pembagian *snack* kepada para siswa serta diakhir acara saya melakukan dokumentasi bersama para peserta edukasi. Setelah kegiatan ini selesai, saya membuat laporan dan juga logbook dari kegiatan KKN dan melaporkannya kepada DPL.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh kelompok anak usia Sekolah

Dasar (SD). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Peran orang tua dan guru sangat menentukan dalam melakukan perubahan sikap dan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan pola perilaku positif dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diimplementasikan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak. Kegiatan KKN Mandiri ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan pemahaman kepada siswa terhadap pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta dapat menerapkan materi yang sudah diberikan di kehidupan sehari-hari.

Saran

Diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus rasa terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Irawadi, SH selaku Lurah Sudirejo II, Kecamatan Medan Kota, Dra. Hj. Mardiah Nasution, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Perguruan Al Jami'yatul Washliyah, dan para kepling setempat yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu dr. Yenita, M. Biomed, Sp. KKLK yang sudah membimbing kami sehingga laporan dan artikel kuliah kerja nyata ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

1. Zakaria Z. Modifikasi Konsep Participatory Rural Appraisal Untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Di Jawa Barat, Indonesia. *Dharmakarya*. 2018;7(1):38-45. doi:10.24198/dharmakarya.v7i1.14592
2. Anasari F, Suyatno A, Astuti IF. Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Inform Mulawarman J Ilm Ilmu Komput*. 2016;10(1):11. doi:10.30872/jim.v10i1.18
3. Nurhamidah N, Sofia Ramadhan E, Asmawati A, Juni J. Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Prestasi Belajar Siswa/I Sd Negeri 2 Sangga Beru Kecamatan Gunung

- Meriah Kabupaten Aceh Singkil. *J Kesehatan Gigi*. 2016;3(2):35-40. doi:10.31983/jkg.v3i2.1776
4. Ria N. Terhadap Kunjungan Pasien Di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Medan Tahun 2015. *J Ilm PANNMED*. 2015;10(1):71-77.
 5. Nababan I, Hutagalung MHP, Wijaya C, Utama S, Singh R. Tingkat Pengetahuan dan Kepedulian Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Karyawan Harian Sinar Indonesia Baru Medan. *Prima J Oral Dent Sci*. 2022;4(1):20-24. doi:10.34012/primajods.v4i1.2427
 6. Harahap KI, Yudhit A. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Murid SDN 060847 dan 060848 Medan Petisah. *Pros Semin Nas Progr Pengabdian Masy*. 2013;1(3):233-238.
 7. Annisa A. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Anak Di Sd Negeri 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
 8. Sari A, Muqsith FS, Avichiena AM, Swarnawati A. Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Semin Nas Pengabdian Masy LPPM UMK*. Published online 2021:2-8.
 9. Rahmawati I, Hendrartini J, Priyanto A. Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar Dental and Oral Health Behavior among Elementary School Students. *Ber Kedokt Masy*. 2011;27(4):180-186.
 10. Fatimatu Zahro N, Prasetya RC, Amilia W. Referensi Alenia K4 Usia Sekolah. *JIKESMA*. 2016;12(2):85.
 11. Hidayat R dan TA. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*. CV OFFSET; 2016.
 12. Indah FPS, Ratnaningtyas TO, Pratiwi RD, Listiana I, Alyumah D. Efektivitas edukasi kesehatan menggunakan permainan tebak gambar dan audiovisual terhadap pemahaman kesehatan gigi dan mulut. *Holistik J Kesehat*. 2021;15(1):102-109. doi:10.33024/hjk.v15i1.3809
 13. Labibah, A et al. Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak. *Medali J*. 2015;2(1):1-4.
 14. Ramadhan A, Cholil, sukmana indra B. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha. *Kedokt Gigi*. 2016;1(2):173-176. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/567>
 15. A S. *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Elex Media Komputindo; 2012.

16. Putri Abadi NYW, Suparno S. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;3(1):161.
doi:10.31004/obsesi.v3i1.161
17. Lely Suratri MA, Sintawati F, Andayasari L. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2016;26(2).
doi:10.22435/mpk.v26i2.5449.119-126
18. Pratitis A. *SAYANGI GIGI: Yang Harus Anda Ketahui Tentang Kesehatan Gigi & Mulut*. Gramedia Pustaka Utama; 2021.
19. Mutiara H, Eddy FNE. Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Med J Lampung Univ*. 2015;4(8):1-6.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464>
Diakses tanggal 22 November 2019
20. Hutabarat N. Peran Petugas Kesehatan, Guru Dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ukgs Dengan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar Di Kota Medan Tahun 2009.

Published online 2009.